

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dengan secara seksama oleh penulis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara peserta didik kelas eksperimen yang mendapatkan model *Project based learning (PJBL)* berbasis *Lesson study* dengan peserta didik kelas kontrol yang mendapatkan metode ceramah. Dalam hal ini hasil kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapatkan model Project Based Learning lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan metode ceramah. Hal ini dibuktikan dengan adanya perkembangan peserta didik seperti lebih terampil dalam memecahkan masalah, peningkatan keberanian mengemukakan pendapat, dan berperan aktif dalam kegiatan kelompok. Kepercayaan diri peserta didik meningkat saat presentasi serta mulai fokus dalam berdiskusi dan bekerja sama untuk menyelesaikan proyek dan menunjukkan keterlibatan yang lebih baik dalam proses pembelajaran.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara peserta didik kelas eksperimen yang mendapatkan model *Project based learning (PJBL)* berbasis *Lesson study* dengan peserta didik kelas kontrol yang mendapatkan metode ceramah. Dalam hal ini peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapatkan model Project Based Learning lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan metode ceramah.

5.2. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Dalam menerapkan model Project based Learning, guru harus mengoptimalkan pengelompokan siswa yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai untuk menjaga fokus siswa.

2. Dalam proses pembelajaran, pembagian waktu antara penyampaian materi dan pengerjaan proyek perlu mendapat perhatian lebih agar pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan selesai tepat waktu. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk merancang alokasi waktu yang lebih terstruktur, dengan mempertimbangkan kompleksitas materi serta durasi yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan proyek. Terkait masalah ini, pola pembelajaran dengan team teaching dapat menjadi solusi untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan perencanaan sampai evaluasi.
3. Berdasarkan penelitian yang kami laksanakan diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengembangan instrumen penilaian berpikir kritis, terutama pada mata pelajaran IPS karena masih sangat sedikit penelitian yang dilaksanakan terkait pengembangan instrumen berpikir kritis dibandingkan mata pelajaran matematika atau IPA.